

---

## PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS III SD INPRES 130 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO

Hatmawati<sup>1</sup>, Safei<sup>2</sup>, Andi Dian Angriani<sup>3</sup>, Rosdiana<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: [hatmawati295@gmail.com](mailto:hatmawati295@gmail.com)

---

### Abstrak

Kata kunci:  
*Joyful learning* dan  
Hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitan *One Grup pretest-Posttest..* Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyfull learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Selain itu pembelajaran matematika dengan strategi *joyful learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yaitu meningkatkan kenyamanan peserta didik selama pembelajaran, meningkatkan aktivitas peserta didik dan meningkatkan minat mengikuti pembelajaran matematika.

### Abstract

Keywords:  
*Joyful Learning* and  
*Learning Outcomes*

*This study aims to determine whether there is an effect of implementing joyful learning learning strategies on student learning outcomes in third grade mathematics at SD Inpres 130 Tarowang, Jeneponto Regency. The type of research used in this study is the type of research One Group pretest-posttest. Data collection in this study using tests and observations. Data were analyzed using descriptive statistical techniques and inferential statistics. The results of the analysis show that the application of the joyful learning strategy has an effect on mathematics learning outcomes for third grade students of SD Inpres 130 Tarowang, Jeneponto Regency. In addition, learning mathematics with a joyful learning strategy can improve the quality of mathematics learning, namely increasing the comfort of students during learning, increasing student activity and increasing interest in participating in mathematics learning.*

---

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran *joyful learning* memiliki andil yang besar terhadap semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan *Joyful learning* atau pembelajaran menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada proses belajar. Kondisi yang menyenangkan, aman, dan nyaman akan mengaktifkan bagian *neo cortex* (otak berpikir) dan mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri anak.

Adapun keberhasilan dari penelitian sebelumnya melalui strategi pembelajaran *joyful learning* dilakukan oleh Rasyid Nurhasan tahun 2014 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Enjoyfull Learning* terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri Tangkil 4”, pada penelitian ini dapat disimpulkan jika pembelajaran *Enjoyful learning* berpengaruh terhadap minat belajar kelas V SDN Tangkil 4, peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran *Enjoyful learning* ditinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan ketertarikan peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya pembelajaran tersebut.

Selain itu keberhasilan dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nur Islameyti Rusli 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Joyful learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Bunyi Kelas IV Negeri Mangasa

Kota Makassar” menyimpulkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Mangasa Kota Makassar. Hal ini berdasarkan Hasil analisis data hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran IPA melalui strategi *joyful learning* menunjukkan bahwa skor rata-rata peserta didik setelah dilaksanakan *strategi joyful learning* (Posttest) mengalami peningkatan yang signifikan

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* dan jenis yang digunakan adalah kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Desain penelitian yang digunakan yakni One Group Pretest-Posttest Design untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dengan jumlah peserta didik kelas III sebanyak 24 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* di Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021 melalui instrument tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan strategi *joyful learning* di SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Maka pada bagian ini peneliti akan membahas hasil

penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* di kelas III sebelum penerapan strategi *joyful learning*. Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor

tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik materi bangun datar khususnya sifat-sifat bangun datar sederhana sebelum menggunakan strategi *joyful learning*. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Deskriptif Pretest**

N Valid	24
Missing	0
Mean	53,33
Sdt. Deviation	15,511
Variance	240,580
Minimum	30
Maximum	90
Range	60

**Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Pretest**

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
$x \geq 68,84$	4	Tinggi	16,67%
$68,84 < x < 68,84$	17	Sedang	70,83%
$x \leq 37,82$	3	Rendah	12,50%
Jumlah	24		100%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum diterapkan strategi *joyful learning* memperoleh skor maksimum 90 dan skor minimum 30 dengan nilai rata-rata 53,33 dan standar deviasi 15,511 dengan jumlah sampel 24 peserta didik. Selanjutnya Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16,67%, 17 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 70,83 % dan 3 peserta didik pada

kategori rendah dengan persentase 12,50 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 70,83% berada pada kategori sedang.

#### **Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* di Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Sebelum itu penulis

terlebih dahulu melakukan dua kali pertemuan untuk kegiatan mengajar pertemuan pertama hari Rabu 6 Oktober 2021 dan pertemuan kedua pada hari Senin 11 Oktober 2021 dimana dalam kegiatan ini penulis memberikan materi bangun datar khususnya mengenai materi sifat-sifat bangun datar sederhana dengan menggunakan strategi joyful learning dengan model pembelajaran PAKEM ( pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok. Dan diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi joyful learning yang dimana penulis melakukan pengumpulan data tersebut tepat pada hari Selasa 12 Oktober 2021 dan mendapatkan nilai dari peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Penulis mengumpulkan data melalui instrumen tes hasil belajar posttest.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data posttest di kelas III dengan menerapkan strategi joyful learning. Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar matematika peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Posttest**

N. Valid	24
Missing	0
Mean	85,00
Sdt. Deviation	11,421
Variance	130,435
Minimum	70

Maximum	100
Range	30

**Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Posttest**

Interval	F	Kategori	Presentase
$x \geq 96,42$	6	Tinggi	25%
$96,42 < x < 96,42$	12	Sedang	50%
$x \leq 73,58$	6	Rendah	25%
Jumlah	24		100%

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto setelah diterapkan strategi *joyful learning* memperoleh skor maksimum 100 dan skor minimum 70 dengan nilai rata-rata 85,00 dan standar deviasi 11,421 dengan jumlah sampel 24 peserta didik. Selanjutnya Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 25%, dan kategori sedang dengan jumlah 12 peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 50% dan 6 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 25 %. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto setelah diterapkan strategi *joyful learning* sebesar 25% berada pada kategori tinggi.

#### **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyful learning* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto”.

Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji T berpasangan atau Paired Sample t-test. dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto yang signifikan pada data *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,0001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0001 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Joyfull Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada Peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample*, diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 12,516. Selanjutnya adalah tahap mencari nilai  $t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  dicari berdasarkan nilai *df* (*Degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *df* adalah sebesar 23 dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Nilai ini kemudian dijadikan dasar acuan dalam mencari nilai  $t_{tabel}$  pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  statistik. Maka ditemukan bahwa nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.714. dengan demikian, karena nilai  $t_{hitung}$  12.516 >  $t_{tabel}$  1.714. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bawah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi

*joyful learning* dalam meningkatkan hasil belajar untuk mata pelajaran Matematika pada pserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran dapat diartikan dengan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan kegiatan yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan system yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Dick and Carey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan rosedur pembelajaran yang digunakan secara Bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.

Apabila dikaji kembali, definisi strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh berbagai ahli sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka jelas disebutkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/ prosedur dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran

merupakan suatu rencana Tindakan atau rangkaian kegiatan yang dipilih guru mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ditujukan untuk peserta didik, yang bertujuan agar tercapaainya tujuan pembelajaran.

Joyful learning adalah salah satu dari metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Joyful learning berasal dari Bahasa Inggris yakni enjoy (menyenangkan atau mengasyikkan), dan learning (pembelajaran). Jadi joyful learning adalah pembelajaran dengan suasana menyenangkan.

Setiap proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya dimulai dengan kesan pertama yang menyenangkan. Suasana yang relaks, menyenangkan, dan menyegarkan membuat critical area juga beristirahat. Dengan demikian, informasi bisa masuk dengan mudah ke pikiran bawah sadar seseorang.

Joyful learning atau pembelajaran menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada proses belajar. Kondisi yang menyenangkan, aman, dan nyaman akan mengaktifkan bagian neo cortex (otak berpikir) dan mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri anak. Suasana kelas yang kaku, penuh beban, guru galak akan menurunkan fungsi otak menuju batang otak dan anak tidak bisa berpikir efektif, reaktif, dan agresif.

Robbi De Porter menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (joyful learning) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar efektif dan mempermudah proses belajar. Didukung pendapat dari Suyono dan Harianto menyebutkan bahwa pembelajaran disebut menyenangkan jika suasana pembelajaran dapat menciptakan gairah belajar, menggembirakan hati peserta didik, membuat peserta didik nyaman di kelas atau tempat belajar yang lain, sehingga peserta didik fokus secara penuh dalam pembelajaran.

Deporter, Reardon dan Singer menyatakan bahwa menciptakan strategi pembelajaran menyenangkan (joyful learning) adalah konteks menata panggung belajar yang terkait dengan empat aspek: (1) suasana, (2) landasan, (3) lingkungan, dan (4) rancangan.

Pada pembelajaran menyenangkan (joyful learning) terdapat komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru, yaitu: bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, terciptanya makna, pemahaman dan penguasaan materi yang dipelajari, dan munculnya nilai yang membahagiakan serta apabila dijadikan satu, maka akan melahirkan sesuatu yang baru.

Pembelajaran yang menyenangkan akan seiring dengan belajar sambil bermain, yang mau tidak mau akan mengajak peserta didik untuk aktif serta tidak jenuh atau membosankan dalam belajar. Sambil bermain mereka aktif belajar dan sambil belajar mereka aktif bermain. Dalam bermain mereka mendapatkan hikmah esensi suatu pengetahuan dan keterampilan, sambil belajar mereka melakukan refreshing agar kondisi kejiwaan mereka tidak dalam suasana tegang terus-menerus. Tidak ada strategi standar untuk pembelajaran yang menyenangkan ini. Setiap guru sesuai dengan konteks kelas dan perkembangan usia mental peserta didik dapat memilah dan memilih strategi yang sesuai atau bahkan strategi yang diciptakannya sendiri dalam rangka menciptakan pembelajaran.

Strategi pembelajaran Joyfull Learning merupakan strategi yang bisa disesuaikan dengan metode dan gaya yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pembelajaran yang disampaikan lewat cara yang menyenangkan maka strategi ini akan membuat suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab dalam satu kali pembelajaran. Dengan begitu maka secara tidak langsung akan memaksa peserta didik untuk terlibat secara aktif.

Maka strategi pembelajaran joyful learning adalah pendekatan yang digunakan oleh pengajar dalam hal ini adalah guru untuk membuat peserta didik lebih dapat menerima materi yang disampaikan yang dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tanpa ketegangan dalam menciptakan rasa senang, menyenangkan atau mengasyikkan dalam belajar dikelas bukan berarti menciptakan suasana hura-hura dalam belajar di kelas namun kegembiraan disini berarti bangkitkan minat, adanya keterlibatan penuh serta terciptanya makna, pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari) dan nilai yang membahagiakan peserta didik.

Wills (2011) mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian otak, rasa senang dan gembira peserta didik berdampak pada tubuh untuk melepaskan endorfin, epineferin (adrenalin), serta dopamin, dan meningkatkan volume oksigen dalam proses pernapasan. Saat peserta didik belajar dalam lingkungan belajar yang diperkaya dan dengan stimulus indra yang beragam maka peserta didik akan lebih fokus dengan lebih banyak kesempatan untuk terhubung secara personal dan interpersonal dengan materi yang disampaikan dan merasa bahwa informasi tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada pelaksanaan strategi pembelajaran joyful learning (pembelajaran menyenangkan), berbagai aktivitas belajar telah dilakukan oleh para peserta didik. Namun tidak semua aktivitas itu bisa terpantau satu persatu. Beberapa aktivitas yang diperlihatkan oleh peserta didik berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik tes awal (pretest) maupun tes akhir (posttest) dianggap cukup mewakili keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar telah diamati baik oleh peneliti maupun dokumentasi kamera. Hal ini sesuai dengan pengertian strategi joyful learning yang dimana "Pembelajaran menyenangkan (Joyfull Learning) merupakan pembelajaran yang di desain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan

yang paling utama tidak membosankan". Strategi ini digunakan agar peserta didik dapat memecahkan suatu pokok permasalahan serta membuat suasana menjadi rileks, penuh keceriaan, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar pretest adalah 53,33 dengan kategori yakni rendah yaitu 12,50%, sedang 70,83%, dan tinggi berada pada persentase 16,67%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran Joyfull Learning tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 85,00. Jadi hasil belajar Matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran Joyfull Learning mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran Joyfull Learning. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Matematika juga meningkat yakni tinggi yaitu 25%, sedang 50 %, dan rendah berada pada presentase 25%.

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik yang diperoleh pada posttest lebih tinggi dibandingkan pada pretest. Tingginya hasil belajar Matematika peserta didik pada posttest disebabkan karena adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Joyfull Learning pada proses pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan Paired Sample T-test dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,0001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0001 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Joyfull Learning berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada Peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Hal ini memberikan indikasi bahwa strategi pembelajaran Joyfull Learning dapat

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika karena strategi pembelajaran Joyfull Learning merupakan suatu strategi yang dapat melibatkan suasana pembelajaran menjadi rileks, penuh keceriaan dan lebih bermakna. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Joyfull Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Nur Islameyti Rusli (2019) dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh penerapan startegi Joyful Learning terhadap hasil belajar IPA konsep sumber bunyi kelas IV Negeri Mangasa Kota Makassar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Mangasa melalui penerapan strategi joyful learning mengalami peningkatan. Di gambarkan bahwa dari 27 siswa kelas IV SD Negeri Manggasa kota makassar yang hasil Pretest yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan 27 orang dengan persentase 3,7%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 26 orang dari jumlah keseluruhan 27 siswa dengan persentase 96,29%. Dan setelah diberi perlakuan (Posttest) dengan strategi joyful learning dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 orang dari jumlah keseluruhan 27 orang dengan persentase 62,96%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang dari jumlah keseluruhan 27 siswa dengan persentase 37,03%. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada pengelompokkan kategori hasil belajar. Dalam penelitian Nur Islameyti Rusli menggunakan lima kategori hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga kategori hasil belajar. Selain itu yang menjadi perbedaannya adalah terletak pada analisis data yang digunakan. Dalam penelitiannya Nur Islameyti Rusli menggunakan analisis data uji

T Independent Samples Test sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji T Paired Sample t-test.

Siti Nurbaiti Rizqo (2018) dengan judul strategi penerapan joyfull learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi Joyfull Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan. Yang dilihat dari sebelum diadakan tindakan, peserta didik tuntas mencapai KKM hanya 25% atau 4 peserta didik. Setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi Joyfull Learning hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 81,25% atau 13 peserta didik. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan oleh Siti Nurbaiti Rizqo adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen. dan

Qurratul Uyunil Musbhirah (2018) dengan judul pengaruh model pembelajaran joyful learning dengan media kartu aksi terhadap hasil belajar Kimia materi koloid pada siswa kelas XI MIA MAN 2 Model Mataram. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil uji statistik uji thitung pada taraf signifikan 5% menunjukkan thitung 2,553 > ttabel 1,988 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Joyful Learning dengan media kartu aksi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar kimia pada materi koloid siswa kelas XI MIA MAN 2 Model Mataram. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis dan desai penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan oleh Qurratul Uyunil Musbhirah adalah jenis penelitian quasy eksperimen dalam bentuk

post-test only sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dalam bentuk pretest and posttest. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Uyunil Musbhirah menggunakan desain control group design sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain one group pretest and posttest.

#### SIMPULAN

penggunaan strategi *joyfull learning* pada hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto berpengaruh. Hal ini tampak pada hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran yaitu rata-ratanya hanya mencapai 53,33. Selanjutnya, setelah menggunakan strategi *joyfull learning* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00 hal ini berarti bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Sample t-test diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.516 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1.714. karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *joyfull learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada Peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasan R.N.(2014) *Pengaruh Pembelajaran Enjoyfull Learning terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri Tangkil 4 Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Surakarta. Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Hermawan D, Made P., dan Ni Wayan S. (2014) *Pengaruh Pendekatan Joyful learning Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Peserta didik IPS pada Peserta didik Kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan*. Denpasar; Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- Musbhirah , Q.U.(2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Media Kartu Aksi Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Koloid Pada Siswa Kelas XI MIA MAN 2 Model Mataram*. Skripsi Mataram. FKIP Universitas Mataram.
- Permatasari, A.I., Mulyani, B. & Nurhayati, N.D. (2014). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning dengan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). Vol 3No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/125668-ID-none.pdf>. Diakses 20 Juli 2020.
- Rizqo, S.N. *Strategi Penerapan Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan*. (2018) Skripsi Lampung. Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusli, N.I, “*Pengaruh Penerapan Strategi Joyful learning Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Bunyi Kelas IV Negeri Mangasa Kota Makassar*”. (2019) Skripsi Makassar. Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.